

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Karena masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini nantinya akan dideskripsikan menggunakan narasi. Yang bertujuan untuk mendapatkan penelitian yang transferability. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Sugiyono, 2015).

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi lokasi peneliti yaitu Madrasah Aliyah negeri (MAN) 2 Pesisir selatan, yang beralamat di Jln. Jendral sudirman, sago-salido, Kec. IV jurai, Kab. Pesisir selatan, Prov. Sumatra barat. Peneliti memilih MAN 2 Pesisir selatan dikarenakan lokasinya yang mudah dijangkau dan mengenal tenaga pendidik yang ada di Madrasah Aliyah negeri (MAN) 2 Pesisie selatan. Peneliti melakukan observasi ke Madrasah Aliyah negeri (MAN) 2 pesisir selatan untuk meneliti pengawasan dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran di Madrasah Aliyah negeri (MAN) 2 pesisir selatan. Peneliti tidak menentukan berapa hari atau berapa lama proses penelitian ini terjadi, Tetapi peneliti melakukan penelitian sesuai dengan perjanjian yang telah di sepakati bersama dengan subjek peneliti.

C. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek penelitian, meliputi darimana data diperoleh, kejelasan proses data diambil dan proses data diolah. Terdapat dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Data Primer

Data Primer Adalah Data Yang Sumbernya Secara Memberikan Data-Data Secara Langsung Melalui Proses Wawancara. Sumber Data Primer Adalah Responden Dan Informan. Sumber Data Primer Dalam Penelitian Ini Adalah Para Guru Dan Kepala Sekolah serta siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pesisir Selatan. Untuk Mendapatkan Data Primer, Peneliti Akan Mewawancarai Informan Terkait Pengawasan Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran.

b. Data Sekunder

Data Sekunder Adalah Data Yang Sumbernya Tidak Secara Langsung Memberikan Data Tetapi Melalui Orang Lain Atau pun Dokumen. Sumber Data Sekunder Dalam Penelitian Ini Adalah Dokumentasi Dan Observasi Terkait Dengan Kegiatan Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pesisir Selatan, Serta Foto Wawancara Peneliti Dengan Beberapa Informan Seperti Dengan Kepala Sekolah, Guru Dan Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pesisir Selatan.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam Penelitian Kualitatif, Yang Menjadi Instrument Pengumpulan Data Adalah Peneliti Itu Sendiri. Peneliti Merupakan Instrument Utama Dalam

Mengumpulkan Data Dan Menginterpretasikan Data Dengan Dibimbing Oleh Pedoman Wawancara, Observasi Dan Dokumen/Dokumentasi. Maka Mengadakan Obsevasi Dan Wawancara Mendalam Dapat Memahami Makna Interaksi Sosial, Mendalami Perasaan Dan Nilai-Nilai Yang Tergambar Dalam Ucapan Dan Perilaku Responden. Serta Menyertakan Data (Foto) Yang Sesuai Dengan Rumusan Masalah Agar Penelitian Ini Kredibel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data Adalah Cara-Cara Yang Dipergunakan Untuk Memperoleh Data Yang Dipergunakan Untuk Penelitian. Pengumpulan Data Dalam Suatu Penelitian Perlu Diperhatikan Agar Data Dihasilkan Dapat Terjaga Tingkat Validitas Dan Rehabilitasnya. Dalam Metode Penelitian Kualitatif, Peneliti Merupakan Instrumen Utama (Key Instrument) Dengan Berpegang Pada Tiga Pertanyaan Pokok Penelitian Ini:

1. Bagaimana kebijakan madrasah aliyah negeri (MAN) 2 Pesisir Selatan dalam mendukung pemanfaatan penggunaan teknologi untuk meningkatkan pembelajaran?
2. Bagaimana Pengawasan Guru Dalam Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran?
3. Bagaimana Pimpinan Dalam Mengawasi Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran?

Dengan Demikian, Ketiga Pertanyaan Penelitian Ini Menjadi Fokus Dalam Pengumpulan Data Lapangan. Pengumpulan Data Selanjutnya Bergerak Dari Fokus Yang Tercermin Dalam Kedua Pertanyaan Penelitian Tersebut. Sementara Itu

Hakikat Peneliti Sebagai Instrumen Kunci Diaplikasikan Dalam Penggunaan Teknik Pengumpulan Data Kualitatif Yang Terdiri Dari Wawancara, Observasi Dan Studi Dokumen.

- a. Observasi (Pengamatan) Merupakan Pengamatan Yang Dilakukan Oleh Seseorang Untuk Mengetahui Informasi Terkait Yang Ingin Diperoleh Dalam Suatu Penelitian Yang Dilakukan Agar Informasi Yang Didapatkan Dapat Dipercaya Oleh Orang Lain. Observasi Dalam Penelitian Kualitatif Dilakukan Oleh Peneliti Dengan Cara Turun Langsung Ke Lokasi Untuk Mengamati Permasalahan Yang Akan Diteliti Yaitu Bagaimana Pengawasan Dalam Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pesisir Selatan.
- b. Wawancara Dalam Penelitian Merupakan Pembicaraan Yang Mempunyai Tujuan Dan Didahului Beberapa Pertanyaan Informal, Wawancara Baik Yang Terstruktur (Terbuka) Maupun Tidak Terstruktur (Tertutup) Terhadap Para Informan. Langkah-Langkah Yang Harus Diperhatikan Dalam Wawancara Yaitu:
 1. Seorang Peneliti Harus Mengidentifikasi Orang Yang Diwawancarai Berdasarkan Pengambilan Sampel Yang Ditentukan.
 2. Menentukan Jenis Wawancara Apa Yang Praktis Dan Akan Paling Berguna Dalam Menjawab Pertanyaan Penelitian.
 3. Peneliti Harus Menentukan Tempat, Dan Setelah Tiba, Mendapatkan Persetujuan.
 4. Menyiapkan Pertanyaan Dan Memberikan Waktu Untuk Menjelaskan.

- c. Studi Dokumentasi. Studi Dokumentasi Yang Dikaji Dalam Penelitian Ini Adalah Suatu Tulisan Atau Catatan Yang Berupa Laporan, Arsip, Atau Catatan Lain Yang Dipersiapkan Secara Khusus Untuk Merespon Permintaan Peneliti. Dokumen Yang Tergolong Sumber Informasi Dalam Penelitian Ini Antara Lain Menyangkut Dengan Peraturan-Peraturan, Kelengkapan Sekolah Atau Hal-Hal Lainnya Yang Dianggap Mendukung Dalam Penelitian Ini. Data Yang Berasal Dari Studi Dokumentasi Ini Untuk Selanjutnya Dikelompokkan Pada Temuan Umum Maupun Khusus Dalam Penelitian Ini. Penggunaan Ketiga Teknik Pengumpulan Data Di Atas Didukung Dengan Menggunakan Alat Bantu Berupa Audio Record, Dan Kamera Foto. Akan Tetapi Tidak Ada Penggunaan Secara Khusus, Satu Dan Lainnya Saling Melengkapi Untuk Memperoleh Hasil Penelitian.

F. Teknik Keabsahan Data

Setelah Semua Data Yang Penulis Perlukan Terkumpul, Maka Langkah Selanjutnya Yang Harus Dilakukan Yaitu Melakukan Uji Keabsahan Data. Uji Keabsahan Data Dilakukan Untuk Menguraikan Data Yang Diperoleh Agar Data Tersebut Menjadi Data Yang Valid Serta Dapat Dipahami Bukan Hanya Oleh Peneliti, Akan Tetapi Juga Dapat Dipahami Oleh Orang Lain Yang Ingin Mengetahui Hasil Penelitian. Pada Penelitian Ini Uji Keabsahan Data Yang Akan Dilakukan Antara Lain Dengan Cara, Yaitu:

- a. Kredibilitas

Kredibilitas Dalam Suatu Penelitian Dapat Diartikan Sebagai Kepercayaan Yang Dapat Ditempatkan Sebagai Kebenaran Ataupun Keabsahan Dari

Suatu Temuan Penelitian. Kredibilitas Dapat Menentukan Apakah Penemuan Dari Sebuah Penelitian Merupakan Informasi Yang Masuk Akal Dan Jelas Yang Diambil Dari Data Asli Peserta Dan Secara Benar Diinterpretasikan. Supaya Nantinya Data Dari Hasil Suatu Penelitian Mencapai Kredibilitas, Maka Dilakukan Triangulasi. Triangulasi Yaitu Mengkolaborasikan Suatu Data Dengan Data Lain. Triangulasi Data Dalam Penelitian Ini Terdiri Dari Triangulasi Teori, Metode Dan Sumber.

b. Transferability

Transferability Merupakan Suatu Cara Yang Digunakan Oleh Seorang Peneliti Kualitatif Untuk Memberikan Deskripsi Terperinci Tentang Sebuah Studi, Peserta Dan Prosedur Yang Akan Digunakan Untuk Mengumpulkan Data Agar Peneliti Lain Menilai Apakah Menerapkan Hasil Satu Studi Cocok Atau Tidak Serta Masuk Akal Untuk Digeneralisasikan. Peneliti Berupaya Agar Data Dari Penelitian Ini Bisa Digunakan Di Madrasah Lain Dengan Ketentuan Madrasah Tersebut Memiliki Karakteristik Yang Sama Dengan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pesisir Selatan.

c. Dependability

Dependabilitas Dilakukan Untuk Menanggulangi Kesalahan-Kesalahan Dalam Konsep Rencana Penelitian, Pengumpulan Data, Interpretasi Temuan Dan Pelaporan Hasil Penelitian. Dependabilitas Dilakukan Oleh Seorang Auditor. Auditor Dalam Penelitian Ini Yaitu Para Pembimbing.

d. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas Dalam Penelitian Ini Dilakukan Bersama-Sama Dengan Dependabilitas. Perbedaannya, Konfirmabilitas Digunakan Untuk Menilai Hasil Penelitian, Sedangkan Dependabilitas Digunakan Untuk Menilai Proses Yang Dilalui Peneliti Dilapangan. Inti Dari Pertanyaan Pada Konfirmabilitas Adalah: Apakah Keterkaitan Antara Data, Informasi, Dan Interpretasi Yang Dituangkan Dalam Organisasi Pelaporan Didukung Oleh Materi-Materi Yang Tersedia. Suatu Penelitian Harus Bisa Mengkonfirmasi Tentang Obyektivitas Dan Netralitas Penelitian. Kriteria Ini Nantinya Akan Menjamin Sejauh Mana Hasil Dari Suatu Penelitian Dapat Dikomfirmasi Atau Dikuatkan Oleh Orang Lain.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong, Analisis Data Merupakan Suatu Cara Yang Dilakukan Dengan Mengumpulkan Data, Mengelompokkan Data Menjadi Suatu Kelompok Yang Dapat Dikelola, Menentukan Pola, Serta Menemukan Suatu Hal Yang Penting, Sehingga Dapat Disampaikan Kepada Orang Lain. Analisis Data Kualitatif Yaitu Suatu Cara Untuk Menafsirkan Makna Dari Data Hasil Penelitian Dengan Cara Mengumpulkan Data Yang Sesuai Dengan Klasifikasi Tertentu.

Analisis Data Dalam Penelitian Ini penelitian kualitatif yaitu dengan kondensasi data, kondensasi data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mengubah data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi agar lebih terarah dan mudah

dianalisis. Jika Data Sudah Disajikan, Maka Selanjutnya Akan Dilakukan Penarikan Kesimpulan Dari Data Tersebut.

Dengan Begitu Kesimpulan Yang Ada Dalam Penelitian Dapat Menjawab Keseluruhan Dari Pertanyaan Penelitian Yang Telah Dirumuskan Sejak Awal, Akan Tetapi Tidak Menutup Kemungkinan Akan Terjadinya Ketidaksesuaian Apa Yang Ingin Diteliti Dengan Hasil Yang Diteliti Karena Penelitian Ini Masih Bersifat Sementara Dan Akan Terus Berkembang Setelah Peneliti Berada Di Lapangan Untuk Melakukan Penelitian.

